

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 PENGERTIAN JUDUL

Kids Music Course in Jogja

Musik adalah ekspresi isi hati yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bahasa bunyi. Musik merupakan seni pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, bentuk dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa sifat dan warna bunyi¹. Dalam penyajiannya, sering musik berpadu dengan unsur-unsur yang lain, seperti bahasa, gerak, maupun ekspresi.

Kids Music Course in Jogja merupakan tempat dimana anak-anak dapat memperoleh pengetahuan akan musik, baik itu mengenal jenis-jenis musik dan alat musik beserta teknik memainkannya. KMC ini bertujuan agar anak-anak juga dapat memperoleh pengetahuan lain yang sangat bermanfaat tentang musik tentunya diluar pendidikan sekolahnya yaitu secara informal melalui kursus. Bangunan ini nantinya akan memberikan fasilitas yang berupa ruang kursus / kelas, perpustakaan, studio rekaman, area pertunjukan / pementasan, ruang ansambel, area bermain serta, area komersil sebagai kegiatan pendukung untuk melayani baik si anak maupun masyarakat umum.

I.2 LATAR BELAKANG

I.2.1 Latar Belakang Proyek

a. Perkembangan Teknologi dan Lingkup Musik

Pesatnya perkembangan ilmu teknologi dan era globalisasi saat ini, memberikan keleluasaan segala bidang termasuk seni. Musik adalah salah satu bagian dari seni. Sebuah karya musik, misalnya sebuah nyanyian, dapat dipandang sebagai sejumlah nada yang tersusun dalam ruang-ruang berirama.

¹ Kamus Musik.

Musik akan selalu mengalami perkembangan. Itu terbukti banyaknya aliran musik saat ini. Ada musik klasik, regee, RnB, jazz, dangdut, rock, metal dsb.

Alat musik sendiri mengalami banyak sekali perkembangan, baik itu dari segi bentuk maupun teknologinya. Dahulu alat musik masih menggunakan teknologi manual yaitu tanpa menggunakan bantuan listrik. Sekarang ini sudah banyak kita lihat, baik itu secara langsung maupun tidak langsung, alat musik sekarang ini sudah menggunakan listrik sebagai sumber energinya agar alat tersebut dapat digunakan secara baik dan enak untuk didengarkan. Sebagai contoh gitar elektrik yang dikombinasikan dengan efek gitar yang akan banyak menghasilkan suara/nada-nada yang beragam. Tak hanya gitar saja, masih banyak alat-alat musik yang dikombinasikan dengan alat lain yang akan menghasilkan suara/nada yang berbeda seperti bass, drum, biola, mic, dll.

Musik bukan hanya untuk dimainkan dan dinikmati saja melainkan, dapat juga digunakan atau ditekuni sebagai profesi yang nantinya dapat menjadi sumber mata pencaharian. Banyak kompetisi-kompetisi musik yang dapat membuat pemenangnya menjadi tenar dan digandrungi masyarakat banyak. Sebagai contoh Indonesia Idol, yang dimana telah menjadi kegiatan rutin sebagai ajang kompetisi musik tiap tahunnya. Contoh lain selain Indonesia Idol adalah Dream Band, dimana ajang kompetisi ini mencari bakat pemain musik yang nantinya akan terbentuk sebuah grup musik/band. Untuk dapat menjadi pemenang dari kompetisi-kompetisi tersebut tidaklah gampang, banyak cara untuk mewujudkannya salah satunya dengan kursus musik itu sendiri.

b. Pendidikan Seni di Yogyakarta

Di Yogyakarta, ada beberapa instansi yang memberikan pendidikan khususnya dibidang seni musik baik formal maupun informal. Akan tetapi, pendidikan musik yang khususnya untuk kalangan anak-anak masih sangat jarang.

Yogyakarta merupakan salah satu kota pendidikan dan juga kota yang kaya akan seni&budayanya, salah satunya musik. Tidak sedikit musisi dari Yogyakarta dikenal didalam negeri sendiri, seperti yang lagi ngetren saat ini

(band) Letto, Jikustik, dll. Banyak dari kalangan anak muda maupun anak-anak yang mengidolakan mereka. Bahkan merekapun bertingkah laku seperti idolanya tersebut. Mereka ingin menjadi terkenal seperti idolannya.

Disinilah Kids Music Course hadir untuk dapat membantu mewujudkan impian khususnya anak-anak menjadi musisi yang siap akan persaingan yang semakin lama semakin ketat.

I.2.2 Latar Belakang Permasalahan

a. Citra Arsitektural Bangunan Pendidikan

Citra adalah image, kesan atau gambaran penghayatan yang ditangkap oleh seseorang. Dalam Arsitektur ada dua lingkup masalah yang perlu diperhatikan yaitu **guna** dan **citra**. Pada bangunan Jogja Kids Music ini tentunya bangunan harus mewadahi fungsi-fungsi yang ada di dalamnya, dan hal yang terpenting adalah bangunan ini harus mampu mencitrakan fungsi yang ada didalamnya serta mampu mencitrakan identitasnya.

b. Edukatif

Seperti yang telah dikemukakan di atas bahwa bangunan harus mewadahi fungsi yang ada di dalamnya, maka dalam perancangan Kids Music Course ini perlu menekankan pada sesuai fungsinya yaitu edukatif. Edukatif berarti mendukung pembelajaran atau memberikan kesan pembelajaran ilmu atau referensi.

I.3 RUMUSAN MASALAH

I.3.1 Permasalahan Umum

*. Bagaimana merancang bangunan Kids Music Course yang edukatif, sehingga dapat melatih anak agar dapat berkomunikasi dan mengekspresikan diri melalui musik serta mengkreasikan musiknya sendiri.

I.3.2 Permasalahan Khusus

*. Bagaimana menciptakan sirkulasi yang dinamis yang sesuai dengan karakteristik anak dan juga sebagai media pembelajaran anak.

- *. Bagaimana membentuk dan menjadikan ruang khususnya ruang untuk pendidikan menjadi tempat yang nyaman, baik bentuk dan penggunaan materialnya, serta menampilkan elemen bangunan yang dapat menimbulkan daya tarik terhadap anak yang nantinya dapat merangsang daya kreatifitas anak.

I.4 TUJUAN dan SASARAN

I.4.1 Tujuan

- *. Mendapatkan rancangan bangunan Kids Music Course yang dapat mencerminkan akan pendidikan seni khususnya musik.
- *. Mendapatkan konsep bangunan Kids Music Course yang dapat memberikan suasana nyaman dan mendukung dalam hal pendidikan seni musik.

I.4.2 Sasaran

- *. Menciptakan konsep rancang bangunan yang menekankan pada fungsi kenyamanan dari pengguna bangunan khususnya anak-anak dan penampilan bangunan yang imajinatif.

I.5 LINGKUP PEMBAHASAN

Dalam lingkup pembahasan ini berdasarkan kaidah disiplin ilmu arsitektur sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai.

I.6 STRATEGI PERANCANGAN

Strategi perancangan bangunan Kids Music Course ini adalah dengan mempelajari tingkah laku pengguna bangunan yang dikhususkan pada anak-anak, kemudian menerapkannya ke dalam bangunan dengan pertimbangan nilai estetis dan ruang-ruang yang edukatif serta kenyamanannya.

I.7 SPESIFIKASI UMUM PROYEK

I.7.1 Profil Pengguna Bangunan

Berikut profil pengguna bangunan Kids Music Course, adalah :

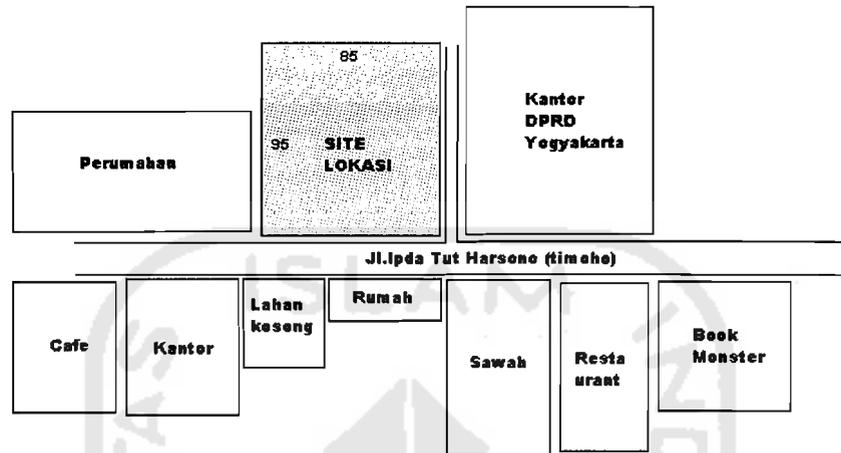
- Pengelola, profil pengguna yang mengelola dan mengorganisir Jogja Kids Music baik secara operasional maupun manajerial.
- Pengunjung, profil pengguna secara khusus ditujukan kepada anak-anak, dan masyarakat pada umumnya. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendidikan musik, tempat berkumpul dan berbelanja.
- Pengisi acara pertunjukan, profil pengguna yang datang untuk mengisi acara pada ruang pertunjukan.

1.7.2 Fungsi Bangunan

Secara garis besar fungsi yang diakomodasi kedalam bangunan adalah sebagai tempat latihan/kursus musik. Fungsi dan aktivitas yang diwadahi :

- **Pelatihan** : pendidikan bersifat informal untuk keterampilan bermain musik. Yang didalamnya terdapat ruang kursus, ruang studio latihan, dan perpustakaan.
- **Pertunjukan** : ruang pertunjukan yang didalamnya terdapat stage, ruang audience, ruang ganti, dan ruang tunggu.
- **Perbelanjaan** : tempat transaksi jual beli alat-alat musik, aksesoris musik, yang didalamnya terdapat ruang untuk show room.

I.8 LOKASI dan SITE



Site berada di Jl. Ipda Tut Harsono (Timoho) tepatnya di sebelah utara kantor walikota dan sebelah gedung DPRD Yogyakarta. Kondisi site sebelumnya merupakan tempat pemancingan yang sekarang sudah tidak ditempati. Site ini memiliki luas lahan 8.075 m².

I.9 METODE PENGUMPULAN DATA

Pendekatan dilakukan melalui studi seperti :

- Studi literature

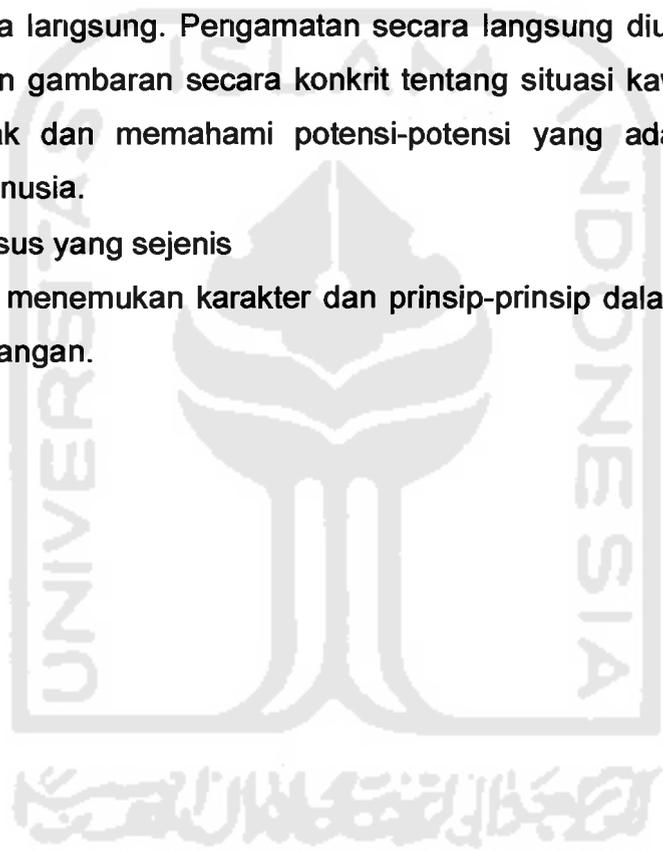
Study pengumpulan data dari permasalahan yang berkaitan, berupa study kasus dan data virtual, literatur buku, dan standart.

- Survey lapangan

Study dilakukan selain berupa pengamatan lingkungan juga pengamatan kasus secara langsung. Pengamatan secara langsung diupayakan untuk mendapatkan gambaran secara konkrit tentang situasi kawasan maupun kondisi tapak dan memahami potensi-potensi yang ada dalam skala pandang manusia.

- Study kasus yang sejenis

Study untuk menemukan karakter dan prinsip-prinsip dalam menerapkan konsep rancangan.



I.10 KEASLIAN PENULISAN

Untuk menghindari duplikasi dalam penulisan, maka berikut di bawah ini adalah beberapa penulis thesis Tugas Akhir yang berhubungan dengan bangunan musik :

- Iwan Setiawan, **SANGGAR MUSIK di JOGJAKARTA**, *Penekanan pada penampilan bangunan yang imajinatif*, Jurusan Arsitektur UII,2000.
- Hary Saputra, **ORCHESTRA SCHOOL MUSIC**, Jurusan Arsitektur UII,2000.
- Gita Savitri, **SEKOLAH MUSIK di JAKARTA**, Jurusan Arsitektur UGM,2001.
- Mofid Wahdamalik, **MUSIC CENTER di YOGYA**, Jurusan Arsitektur UII,1995.



I.11 KERANGKA POLA PIKIR

